

## V. KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan keanekaragaman serangga umur 3 bulan dan 10 bulan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang nyata keanekaragaman dan indeks keragaman serangga pada lahan tebu umur 3 bulan dan 10 bulan, indeks keanekaragaman serangga pada lahan tebu umur 3 bulan lebih tinggi dari lahan tebu umur 10 bulan dengan hasil perhitungan indeks keanekaragaman menunjukkan bahwa nilai indeks keanekaragaman pada lahan tebu umur 3 bulan dan lahan tebu umur 10 bulan sebesar 0,1145 dan 0,1107. Termasuk rendah. Hasil perhitungan anova bahwa nilai t hitung  $0.221444 < \text{dari } t \text{ tabel } 4.067047$ .
2. Tidak ada perbedaan yang nyata, walaupun nilai indeks kemerataan jenis serangga pada lahan tebu umur 10 bulan lebih tinggi dari lahan tebu umur 3 bulan dengan nilai (0,033 dan 0,035). Angka tersebut lebih mendekati 0 yang artinya persebaran jenis serangga di kedua lahan tersebut tidak merata atau terdapat spesies yang dominan.
3. Tidak ada perbedaan yang nyata, nilai indeks dominansi lahan umur 3 bulan dan umur 10 bulan (nilainya 0,1020 dan 0,1085) dan termasuk kategori dominansi yang rendah, artinya tidak ada jenis serangga yang mendominasi.

### 5.2 Saran

Keanekaragaman serangga pada kedua lahan tanaman tebu termasuk rendah. Untuk meningkatkan nilai keanekaragaman dilakukan konservasi di ekosistem pada lahan tanaman tebu dengan cara menanam tanaman berbunga disekitar tanaman tebu guna tempat hidup serangga musuh alami, penyerbuk dan lainnya. menguntungkan bagi tanaman tebu, maka diperlukannya penanaman refugia yang tepat agar kelimpahan serangga musuh alami dan penyerbuk di lapang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

